

**PENGETAHUAN COVID-19 PADA MAHASISWA KEPERAWATAN DI BANDA ACEH*****COVID-19 Knowledge Among Nursing Students in Banda Aceh*****Nabila Yussam Vira¹; Budi Satria²; Jufrizal³**¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh²Bagian Keilmuan Keperawatan Komunitas Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh³Bagian Keilmuan Keperawatan Gawat Darurat Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda AcehEmail: nabilanvra@gmail.com; satria_keperawatan@unsyiah.ac.id; Jufrizal@unsyiah.ac.id**ABSTRAK**

Hingga kini COVID-19 masih menjadi masalah kesehatan dunia dan kasus COVID-19 terus meningkat setiap harinya. Pengetahuan yang baik tentang COVID-19 menjadi faktor yang berkontribusi dalam melakukan tindakan pencegahan COVID-19. Tujuan penelitian untuk melihat gambaran pengetahuan COVID-19 pada mahasiswa keperawatan di Banda Aceh. Desain penelitian adalah *deskriptif eksploratif*, dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi berjumlah 554 mahasiswa keperawatan. Pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik total sampling. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner yang disebarakan melalui *google form*. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan COVID-19 pada mahasiswa keperawatan berada pada kategori baik yaitu sebanyak 427 mahasiswa (80,3%). Diharapkan kepada pihak fakultas dan universitas untuk dapat menambahkan topik COVID-19 kedalam materi perkuliahan. Untuk mahasiswa keperawatan diharapkan agar selalu menerapkan protokol pencegahan COVID-19 sebagai kebiasaan baru dalam melakukan aktivitas sehari harinya.

Kata Kunci : Pengetahuan, COVID-19, Mahasiswa Keperawatan**ABSTRACT**

COVID-19 has become a world health problem. Until today, COVID-19 cases continue to increase. Good knowledge of COVID-19 is a contributing factor in taking COVID-19 precautions. The purpose of the study was to determine of COVID-19 knowledge among nursing students in Banda Aceh. The design of this research is descriptive exploratory, using cross sectional studies with a population of 554 nursing students. Sampling using non probability sampling method with total sampling technique. Data collection tool used in the form of questionnaires that are disseminated through google form. The result of this study shows that the level of knowledge of COVID-19 among nursing students was in the good category, as many as 427 students (80.3%). It is expected to the faculty and universities to be able to add the topic of COVID-19 to the lecture materials. Nursing students are expected to adhere to health protocols.

Key Words: Knowlegde, COVID-19, Nursing Students

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, fenomena virus baru yaitu *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) menyita perhatian masyarakat seluruh dunia. Virus ini pertama kali ditemukan pada akhir Desember tahun 2019. Selanjutnya, WHO menyatakan COVID-19 sebagai kedaruratan nasional pada akhir Januari tahun 2020 (Tim Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020). Sejalan dengan pernyataan WHO tersebut, pemerintah Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019* (COVID- 19) tahun 2020. Melalui Surat Keputusan tersebut pemerintah menyatakan COVID-19 merupakan jenis penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan pada masyarakat dan harus dilakukan upaya penanggulangan segera.

Jumlah kasus COVID-19 terus meningkat dari hari ke hari. Secara global, data tanggal 24 Maret 2021 didapatkan sebanyak 126.359.540 kasus terkonfirmasi COVID-19 dan 2.769.473 orang meninggal dunia (WHO, 2021). Indonesia merupakan negara yang menduduki peringkat ke 20 di dunia dengan kasus terkonfirmasi COVID-19 sebanyak 1.476.452 dan sebanyak 39.983 orang meninggal dunia karena COVID-19 (Kemenkes RI, 2021). Sementara itu, provinsi Aceh terdapat sebanyak 9.853 kasus terkonfirmasi positif COVID-19, 1.403 orang masih dalam perawatan dan sebanyak 395 orang meninggal dunia (Dinkes Aceh, 2021).

Tingkat pengetahuan mengenai COVID-19 akan mempengaruhi angka kasus positif COVID-19 maupun korban jiwa dikarenakan COVID-19 (Akbar, Hardy, & Maharani, 2020). Pengetahuan juga termasuk salah satu faktor yang meningkatkan kepatuhan seseorang terhadap pencegahan COVID-19. Didapatkan, seseorang yang patuh terhadap pencegahan protokol COVID-19 dilakukan oleh orang yang mempunyai pengetahuan mengenai COVID-19 yang baik (Meher, 2021).

Berdasarkan data dari *Centers for Disease Control* (CDC) Korea Selatan dalam Akbar et al.,(2020) ditemukan dari 300 orang yang menjalankan tes di Korea Selatan, terdapat 30% dari jumlah tersebut yang terpajan kasus COVID-19 yaitu generasi muda yang berusia 20 hingga 29 tahun. Usia tersebut mempunyai tingkat resiko infeksi 3x lebih tinggi dibandingkan dengan usia 30 hingga 39 tahun dan 2x lebih tinggi dibandingkan orang yang berusia empat puluh tahun lebih (Centers for Disease Control and Prevention (CDC), 2021). Oleh karena itu mahasiswa dapat menjadi salah satu individu yang beresiko terhadap COVID-19.

Penelitian yang dilakukan kepada salah satu Universitas Bangladesh menunjukkan pengetahuan mahasiswa terkait Covid-19 masih dibatas rata – rata, mahasiswa tidak tertarik untuk tinggal di rumah dan mengajuhi keramaian, serta mahasiswa juga belum mengetahui apakah COVID-19 akan mempengaruhi aktivitas mereka (Wadood et al., 2020). Hal yang sama pada penelitian yang

dilakukan pada mahasiswa sarjana kedokteran di India pada tahun 2020, mendapatkan hasil pengetahuan mahasiswa mengenai masa inkubasi, gejala dan tindakan pencegahan masih kurang (Agarwal et al., 2020).

Mengingat kasus COVID-19 yang semakin meningkat setiap harinya dan pentingnya pengetahuan yang mendukung mahasiswa keperawatan untuk dapat melakukan tindakan pencegahan COVID-19, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Pengetahuan COVID-19 pada Mahasiswa Keperawatan di Banda Aceh”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif eksploratif*, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form*. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan selama 16 hari sejak tanggal 8-23 Juni 2021 di Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Untuk mengukur pengetahuan, peneliti mengadopsi kuesioner yang diterapkan oleh Detiro, tahun 2020 dalam penelitiannya yang berjudul “*Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Mahasiswa Kedokteran di Provinsi Aceh*”.

Analisa penelitian ini menggunakan analisa univariat untuk melihat tingkat

pengetahuan pada mahasiswa yang di bagi menjadi baik, cukup dan kurang. Populasi dalam penelitian ini adalah 554 orang mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *total sampling*. Setelah melakukan pengambilan data, responden yang mengisi kuesioner berjumlah 532 orang. Dari total sampel 554 orang, 22 orang tidak mengisi kuesioner dinyatakan tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

HASIL

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, di dapatkan:

Tabel 1. Data Demografi Responden

No.	Data Demografi	f	%
1	Usia (WHO, 2016)		
	Remaja (18-19 tahun)	194	36,5
	Dewasa (20-23 tahun)	338	63,5
2.	Jenis Kelamin		
	Laki- laki	36	6.8
	Perempuan	496	93.2
3	Semester/angkatan		
	Semester 2/ 2020	134	25.2
	Semester 4/ 2019	133	25.0
	Semester 6/ 2018	135	25.4
	Semester 8/ 2017	130	24.4

Pada tabel 1, dihasilkan bahwa responden yang mengikuti penelitian paling banyak merupakan kelompok usia dewasa, 20-23 tahun sebanyak 338 (63,5%). Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 496 orang (93,2%). Sedangkan semester atau angkatan sebagian besar responden adalah semester 6 angkatan 2018 yang berjumlah 135 orang (25,4%).

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan COVID-19 pada Mahasiswa

Pengetahuan	f	%
Baik	427	80,3
Cukup	103	19,4
Kurang	2	0,4
Total	532	100,0

Tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Keperawatan memiliki pengetahuan COVID-19 yang baik yaitu sebanyak 427 orang (80,3%).

PEMBAHASAN

Pertanyaan pada kuesioner pengetahuan terdiri dari pertanyaan positif dan pertanyaan negatif dan diberikan kepada responden secara acak agar responden yang mengisi kuesioner akan lebih teliti saat menjawab setiap butir pertanyaan. Pada tabel 2, didapatkan mahasiswa Keperawatan Universitas Syiah Kuala yang menjadi responden pada

penelitian ini, memiliki tingkat pengetahuan baik tentang COVID-19 sebanyak 427 orang (80,3%), responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 103 orang (19,4%), sedangkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang berjumlah 2 orang (0,4%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa keperawatan Universitas Syiah Kuala memiliki pengetahuan pencegahan COVID-19 yang baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfianur, tahun 2020 pada mahasiswa semester 3 dan 5 jurusan Keperawatan Universitas Borneo Tarakan dengan responden berjumlah 137 orang menunjukkan sebagian besar mahasiswa keperawatan memiliki pengetahuan yang baik tentang COVID-19 sebanyak 113 orang (83%). Pengetahuan mahasiswa kesehatan (keperawatan, farmasi, kedokteran, kebidanan dan kesehatan masyarakat) jenjang D3, D4/ S1 dan S2 di Indonesia tergolong baik, sebanyak 51,35% mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik mengenai COVID-19 tetapi masih terdapat 48,65% mahasiswa yang belum memiliki pengetahuan yang baik mengenai COVID-19 dan cara pencegahannya (Usman et al., 2020).

Hasil yang bertolak belakang pada hasil penelitian ini ditemukan pada

penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa Amerika Serikat di Kota Midwestern, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa tergolong masih rendah, hanya 18% dari responden yang benar menjawab mengenai gejala COVID-19 dan sebagian besar mahasiswa masih salah dalam menjawab komplikasi dari COVID-19 (Chesser, Drassen Ham, & Keene Woods, 2020).

Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor pendidikan, pekerjaan, usia, minat dan pengalaman (Notoatmojo, 2007 dalam Alfianur, 2020). Dalam mendapatkan informasi, sarana pendidikan merupakan hal yang penting salah satunya dibidang kesehatan yang akan berpengaruh positif pada kualitas hidup seseorang. Pendidikan juga merupakan hal yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam mendapatkan informasi, semakin lama mahasiswa menempuh perkuliahan maka akan semakin banyak pula informasi yang didapatkan.

Seluruh mahasiswa prodi Ilmu Keperawatan yang merupakan sampel dalam penelitian ini, mayoritasnya berasal dari angkatan 2018 (25,4%) yang sudah memasuki semester 6 perkuliahan. Pendidikan merupakan hal yang mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan, maka juga akan semakin banyak informasi yang akan

diterima oleh seseorang sehingga semakin banyak juga pengetahuan yang didapatkan (Budiman & Riyanto, 2013). Dalam menjalankan perkuliahan mahasiswa mendapatkan informasi yang akan menjadi penambahan pengetahuan. Mahasiswa keperawatan pada perkuliahannya mempelajari berbagai penyakit dan asuhan keperawatan. Dalam hal ini, mahasiswa keperawatan juga mempelajari mengenai COVID-19 pada perkuliahannya, sehingga mahasiswa keperawatan dapat memperoleh pengetahuan melalui proses belajar di kampus.

Selain pendidikan, usia juga termasuk faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Semakin bertambahnya usia seseorang akan mempengaruhi daya tangkap serta pola pikir seseorang, sehingga informasi yang didapatkan akan semakin baik dan pengetahuan yang dimiliki juga semakin bertambah seiring dengan pertambahan usia (Budiman & Riyanto, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian ini mayoritas mahasiswa berusia 20-23 tahun (63,5%) yang sudah termasuk kedalam kelompok usia dewasa menurut WHO, (2016). Sehingga selama proses pembelajaran mengenai COVID-19 di kampus, mahasiswa keperawatan mampu menangkap informasi yang didapatkan dan menjadikannya sebagai penambahan

pengetahuan khususnya mengenai COVID-19. Pengetahuan mengenai COVID-19 pada mahasiswa keperawatan tidak hanya bersumber dari pembelajaran formal kampus. Informasi COVID-19 bisa didapatkan melalui internet atau media sosial.

Data Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2017, Menyatakan 49,52% pengguna internet merupakan generasi milenial dengan rentang umur 19-34 tahun dengan usia yang paling dominan yaitu usia 20 tahun (Kameneg PP&PA, 2018 dalam Moudy & Syakurah, 2020). Chesser et al., (2020) menyatakan bahwa mahasiswa memperoleh informasi mengenai COVID-19 paling banyak melalui internet dan sosial media (39%).

Internet merupakan sumber informasi yang paling mudah diakses oleh mahasiswa, dengan internet mahasiswa dapat mengakses berbagai informasi terupdate mengenai COVID-19. Mahasiswa keperawatan dapat mengakses web resmi World health Organization (WHO), Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Dinas Kesehatan Aceh dan web Satgas COVID-19 Universitas Syiah Kuala yang menjadikan topik COVID-19 sebagai pembahasan prioritas untuk menambah pengetahuan mahasiswa maupun masyarakat mengenai COVID-19.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kepada 532 orang mahasiswa keperawatan, di dapatkan bahwa pengetahuan mahasiswa keperawatan berada pada kategori baik berjumlah 427 mahasiswa (80,3%), pengetahuan cukup berjumlah 103 mahasiswa (14,3%), sedangkan mahasiswa dengan kategori pengetahuan cukup berjumlah 2 orang mahasiswa (0,4%).

Diharapkan kepada pihak fakultas maupun universitas agar menambahkan topik COVID-19 sebagai bahan ajar pada materi perkuliahan mahasiswa dan dapat terus mempertahankan penerapan protokol pencegahan COVID-19 di kampus. Bagi mahasiswa keperawatan diharapkan agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang COVID-19 dan cara pencegahannya serta dapat selalu menerapkan protokol pencegahan COVID-19 yang telah ditentukan oleh WHO dan Kemenkes. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menambahkan variabel lain yang akan di teliti, seperti faktor – faktor yang akan mempengaruhi pengetahuan pada mahasiswa sehingga mampu mempengaruhi sikap mahasiswa dalam melakukan pencegahan COVID-19 menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Agarwal, V., Gupta, L., Davalbhakta, S.,

- Misra, D., Agarwal, V., & Goel, A. (2020). Undergraduate Medical Students in India are Underprepared to be the Young-taskforce Against Covid-19 Amid Prevalent Fears. *MedRxiv*. Retrieved from <https://doi.org/https://doi.org/10.1101/2020.04.11.20061333>
- Akbar, A., Hardy, F. R., & Maharani, F. T. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Tindakan Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Pada Mahasiswa Kesehatan. *Jurnal Seminar Nasional*, 1(1), 98–110. Retrieved from <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/semnashmkm2020/article/view/1054/628>
- Alfianur. (2020). Pengetahuan Tentang Covid 19 Mahasiswa Keperawatan Universitas Borneo Tarakan, 3(2), 99–105.
- Budiman, & Riyanto, A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika. Jakarta: Salemba Medika.
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). (2021). Risk for COVID-19 Infection, Hospitalization, and Death By Age Group. Retrieved 30 March 2021, from <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/covid-data/investigations-discovery/hospitalization-death-by-age.html>
- Chesser, A., Drassen Ham, A., & Keene Woods, N. (2020). Assessment of COVID-19 Knowledge Among University Students: Implications for Future Risk Communication Strategies. *Health Education and Behavior*, 47(4), 540–543. Retrieved from <https://doi.org/10.1177/1090198120931420>
- Davies, N. G., Klepac, P., Liu, Y., Prem, K., Jit, M., Pearson, C. A. B., ... Eggo, R. M. (2020). Age-dependent Effects in the Transmission and Control of COVID-19 Epidemics. *Nature Medicine*, 26(8), 1205–1211. Retrieved from <https://doi.org/10.1038/s41591-020-0962-9>
- Detiro, M. D. (2020). *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Mahasiswa Kedokteran di Provinsi Aceh*. Universitas Syiah Kuala.
- Dinkes Aceh. (2021). Info Covid-19. Retrieved 29 March 2021, from <https://covid19.acehprov.go.id/>
- Kemkes RI. (2021). Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19). Retrieved 29 March 2021, from <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-02-februari-2021>
- Keputusan Presiden Republik Indonesia. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat § (2020). Jakarta.
- Meher, C. (2021). Gambaran Perilaku Masyarakat Kota Medan Terkait Pelaksanaan Protokol Kesehatan COVID-19, 4(1), 46–52. Retrieved from <https://ojsfkuisu.com/index.php/stm/index%0A>
- Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). Pengetahuan Terkait: Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 333–346.
- Mujiburrahman, Riyadi, M. E., & Ningsih, M. U. (2020). Pengetahuan

- Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(2), 130–140. Retrieved from <http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Tim Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. KEMENKES RI.
- Usman, Sukesih, Budi, S., & Nur Adkhana Sari, D. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 258–264. Retrieved from Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia
- Wadood, A., Mamum, A., Rafi, A., Islam, K., Mohd, S., Lee, L. L., & Hossain, G. (2020). Knowledge, Attitude, Practice and Perception Regarding COVID-19 Among Students in Bangladesh: Survey in Rajshahi University. *MedRxiv*. Retrieved from <https://doi.org/https://doi.org/10.1101/2020.04.21.20074757>
- WHO. (2021). WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard. Retrieved 29 March 2021, from <https://covid19.who.int/table>
- WHO. (2016). Definition Of An Older Or Elderly Person.